

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 7.1.1 Ada hubungan antara konsentrasi ekstrak daun jambu biji putih terhadap zona hambat *Streptococcus mutans*. Terlihat bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun jambu biji putih maka semakin luas diameter zona hambat.
- 7.1.2 Ada hubungan antara konsentrasi ekstrak daun jambu biji merah terhadap zona hambat *Streptococcus mutans*. Terlihat bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun jambu biji merah maka semakin luas diameter zona hambat.
- 7.1.3 Ada perbedaan zona hambat antara pemberian ekstrak daun jambu biji putih (*Psidium guajava L.*) dan ekstrak daun jambu biji merah (*Psidium guajava L.*) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* secara *in vitro*, dimana ekstrak daun jambu biji putih (*Psidium guajava L.*) memiliki daya antibakteri yang lebih kuat daripada ekstrak daun jambu biji merah (*Psidium guajava L.*).

#### 7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak daun jambu biji putih (*Psidium guajava L.*) dan ekstrak daun jambu biji merah (*Psidium guajava L.*) secara *in vivo* untuk

mengetahui dosis terapeutik, dosis toksis, dan efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan ekstrak daun jambu biji putih (*Psidium guajava L.*) dan ekstrak daun jambu biji putih (*Psidium guajava L.*).

7.2.2 Penelitian lanjutan untuk mengetahui jenis daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) yang memiliki efek antibakteri paling kuat terhadap *Streptococcus mutans* selain dari jenis daun jambu biji putih dan daun jambu biji merah.

7.2.3 Pengaplikasian ekstrak daun jambu biji merah dan ekstrak daun jambu biji putih untuk obat kumur atau pasta gigi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

